

DIGITALISASI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER GEN Z

Endang Setiawati

Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin

Endangsulis443@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 1 No : 4 April 2024 Halaman : 1-4 Keywords: Character Education Digitalization Gen Z	<i>Character education is an educational approach that aims to develop and shape individual attitudes, values, ethics, and morality in everyday life. However, with the development of information and communication technology, especially in the current era of digitalization, character education is faced with new challenges in integrating strong values in the digital world. In the digitalization era, children and youth have broad access to various technologies such as smart phones, computers and the internet. This opens the door for greater exposure to information that may not always be positive or in accordance with the desired character values. Therefore, there is a need for directed efforts to implement character education in a digital environment.</i>

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang memiliki tujuan agar dapat mengembangkan dan membentuk sikap, nilai, etika, dan moralitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, terutama di era digitalisasi saat ini, pendidikan karakter dihadapkan pada tantangan baru dalam membentuk setiap kepribadian seseorang. Dalam era digitalisasi, anak-anak dan remaja memiliki akses yang luas terhadap berbagai teknologi seperti ponsel pintar, komputer, dan internet. Hal ini membuka pintu bagi paparan yang lebih besar terhadap informasi yang belum tentu selalu positif atau sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terarah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di lingkungan digital.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Digitalisasi, Gen Z

PENDAHULUAN

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Salahudin, 2013). Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa (Samani, 2013).

Pendidikan karakter merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, sikap positif, dan kualitas kepribadian pada individu. Tujuan utamanya adalah membentuk individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, peduli, memiliki integritas, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat.

Sistem karakter itu terdiri dari tiga ranah yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Tiga ranah tersebut ialah Pengetahuan Moral (Moral Knowing), Perasaan Moral (Moral Feeling), dan juga Tindakan Moral (Moral Acting), dengan ketiga ranah yang saling terhuung ini maka akan terbentuk karakter atau pribadi seseorang (Amirulloh, 2015).

Dalam era yang kompleks dan serba cepat seperti saat ini, pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam membantu anak-anak dan remaja menghadapi berbagai tantangan moral yang mereka hadapi sehari-hari. Lebih dari sekedar memperoleh pengetahuan akademik, pendidikan karakter memfokuskan pada pengembangan sikap, nilai, etika, dan moralitas individu.

Pendidikan karakter melibatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Ini meliputi kejujuran, integritas, empati, tanggung jawab, kerjasama, penghargaan terhadap keragaman, keteladanan, dan nilai-nilai lain yang dianggap penting dalam membentuk karakter yang baik.

Melalui pendidikan karakter, individu diajarkan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah dengan bijaksana, menghormati perbedaan, membangun hubungan yang sehat, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pembentukan akademik,

tetapi juga pada pembangunan kepribadian yang baik dan mempersiapkan individu untuk menghadapi dunia nyata.

Era digital adalah periode di mana teknologi digital, terutama internet dan komputer, telah merasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap cara kita bekerja, berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita.

mengungkapkan karakter seseorang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan, baik sikap dan perkataan yang sering ia lakukan kepada orang lain. sifat yang alami dari jiwa manusia yang menjadi ciri khas seseorang dalam bertindak dan berinteraksi dikeluarga dan dimasyarakat. Kurniawan (2017:29)

Dalam era digital, konektivitas yang luas dan aksesibilitas yang tinggi terhadap informasi telah mengubah cara kita memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan orang lain. Melalui perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, dan komputer, kita dapat mengakses berbagai sumber informasi, berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia, dan berpartisipasi dalam aktivitas digital seperti media sosial, e-commerce, dan hiburan online.

Implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi menjadi sangat relevan mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Era digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam cara kita berinteraksi, belajar, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pendidikan karakter dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks era digitalisasi.

Era digitalisasi menawarkan peluang dan tantangan unik dalam mempromosikan pendidikan karakter. Di satu sisi, teknologi digital memberikan akses ke berbagai sumber informasi, pembelajaran online, dan platform kolaboratif yang dapat mendukung pengembangan nilai-nilai karakter seperti kreativitas, keterampilan sosial, kerjasama, dan pemecahan masalah. Melalui media sosial dan platform online, individu juga dapat berbagi nilai-nilai positif, menginspirasi orang lain, dan berpartisipasi dalam aksi sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka. Ciri khusus dari penelitian pustaka adalah peneliti menggunakan berbagai literatur yang diperoleh melalui buku dan artikel-artikel penelitian yang memiliki relevansi dengan judul penelitian bukan dengan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan online, jurnal-jurnal online dan artikel-artikel ilmiah secara online. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Mendes, dkk (2020) menyatakan bahwa proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pembentukan karakter yang positif pada individu. Era digitalisasi menawarkan peluang dan tantangan baru dalam mempromosikan pendidikan karakter, sehingga perlu ada strategi yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi digital.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi:

Kesadaran dan Pendidikan Etika Digital: Penting bagi individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang etika digital, penggunaan yang bertanggung jawab, dan keamanan online. Pendidikan tentang privasi, cyberbullying, kejahatan digital, dan sumber informasi yang dapat dipercaya harus menjadi bagian dari kurikulum pendidikan karakter.

Seleksi Konten Digital yang Positif: Penting untuk memilih konten digital yang mendukung nilai-nilai karakter positif. Pihak pendidikan dan orang tua perlu memastikan bahwa konten yang dikonsumsi oleh individu, seperti aplikasi, game, dan media sosial, mengandung nilai-nilai yang baik, mendidik, dan menginspirasi.

Pembelajaran Kolaboratif dan Pemecahan Masalah: Teknologi digital dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah. Melalui platform online, individu dapat bekerja sama dalam proyek, diskusi, dan pemecahan masalah yang mempromosikan kerjasama, komunikasi yang efektif, dan inisiatif dalam mencari solusi.

Model Peran dan Teladan: Guru, orang tua, dan tokoh masyarakat harus menjadi teladan yang baik dalam penerapan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi digital. Mereka harus mengamalkan sikap dan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan, sehingga memberikan contoh yang positif bagi individu.

Pelatihan dan Pembinaan: Guru dan pendidik harus diberikan pelatihan yang memadai tentang pendidikan karakter di era digitalisasi. Mereka perlu memahami bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi digital dan mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan.

Evaluasi dan Pemantauan: Penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi. Hal ini meliputi evaluasi terhadap perkembangan karakter individu, dampak penggunaan teknologi digital terhadap nilai-nilai karakter, serta efektivitas strategi pendidikan karakter yang diterapkan.

Dengan implementasi yang tepat, pendidikan karakter di era digitalisasi dapat membantu individu mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif, keterampilan digital yang bertanggung jawab, dan kesadaran akan dampak teknologi terhadap diri sendiri dan masyarakat secara luas.

Salah satu aspek implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi adalah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi. Hal ini melibatkan pembelajaran tentang etika digital, penggunaan yang bertanggung jawab, keamanan online, dan kesadaran terhadap dampak sosial dari interaksi digital. Individu perlu diajarkan tentang pentingnya menghormati privasi orang lain, tidak menyebarkan konten negatif atau tidak etis, serta membangun identitas digital yang positif.

Selain itu, penting juga untuk menggunakan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran karakter. Platform digital dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang mengajarkan nilai-nilai karakter, melalui video, cerita, permainan interaktif, atau diskusi online. Media sosial dan blog dapat digunakan sebagai wadah bagi individu untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan isu-isu moral, serta memberikan inspirasi dan dukungan kepada orang lain.

Selain itu, guru dan pendidik perlu menjalankan peran aktif dalam mendampingi dan membimbing individu dalam menggunakan teknologi dengan bijaksana. Mereka dapat memberikan bimbingan terkait penggunaan yang tepat, mengajarkan etika digital, serta memberikan pemahaman tentang bahaya dan risiko yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab.

Sumber daya dan pelatihan yang relevan juga perlu disediakan untuk mendukung implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi. Guru dan pendidik perlu diberikan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter, strategi pengajaran yang efektif, serta metode evaluasi untuk mengukur perkembangan karakter individu.

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pembentukan karakter yang positif pada individu. Langkah-

langkah yang dapat diambil meliputi kesadaran dan pendidikan etika digital, seleksi konten digital yang positif, pembelajaran kolaboratif dan pemecahan masalah, model peran dan teladan, pelatihan dan pembinaan, serta evaluasi dan pemantauan. Penting juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi dan menggunakan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran karakter. Guru dan pendidik perlu menjalankan peran aktif dalam mendampingi dan membimbing individu dalam menggunakan teknologi dengan bijaksana. Sumber daya dan pelatihan yang relevan juga perlu disediakan.

REFERENCES

- Kulsum, ummi, "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol.12 No.2.(2022). Diambil pada tanggal 05 Mei 2023 melalui <https://www.ejournal.iaii-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/article/view/2287>
- Ma'rufah, Afni, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Digitalisasi Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.3 No.1.(2022). Diambil Pada Tanggal 08 April 2023 melalui <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/62>
- Nur Insani, Galuh, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.3.(2021). Diambil pada tanggal 07 Mei 2023 Melalui <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2313>
- Palupi Putri, Dini, "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital", *Jurnal Pendidikan dasar*, Vol.2 No.1.(2018). Diambil pada tanggal 10 Maret 2023 Melalui <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1322>
- Putra, San, "Penggunaan Gawai Oleh Anak Usia Dini Membutuhkan Pengawasan Orang Tua", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2.(2022). Diambil Pada tanggal 11 April 2023 melalui <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt/article/view/105>
- Salma Salsabillah, Azka, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.3.(2021). Diambil pada tanggal 7 April 2023 Melalui <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106>
- Usmalia Ibrahim, Ika, "Implementasi Pendidikan Karakter bagi Siswa di Era Digitalisasi", *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.1.(2023). Diambil pada tanggal 27 April 2023 melalui <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/jdi/article/view/2481>
- Wahyu Utami, Septi, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol.4 No.1.(2019). Diambil pada tanggal 11 mei 2023 melalui <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/3968>
- Yula Wardana, Silvia, "Peranan Konselor Dalam Penguatan Pendidikan Karakter", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4 No.3.(2018). Diambil pada Tanggal 31 Maret 2023 melalui <https://www.ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/146>
- Yanti, Irma, "Pengaruh Respon Siswa Dan Peran Guru Bk Terhadap Pendidikan Karakter Pada Kelas X Di Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin", *Jurnal Mahasiswa*, Vol.1 No.1.(2015). Diambil pada tanggal 29 Maret 2023 Melalui <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/356>